

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil uraian pembahasan mengenai implementasi LMS sekolah dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) guru SMK di Kota Bandung maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

- 1) Proses implementasi LMS sekolah di masing-masing sekolah dilaksanakan sesuai dengan kondisi dan kemampuan masing-masing sekolah. Dari pengamatan kami di lapangan menunjukkan beberapa faktor yang memengaruhi implementasi LMS sekolah yaitu kebijakan sekolah, permasalahan yang dialami dan pengembangan diri guru.
- 2) Dukungan sekolah **berpengaruh positif dan signifikan** terhadap pengembangan diri. Hasil analisis data menunjukkan nilai pengaruh variabel **DS** terhadap **PD** adalah sebesar 0,2 dengan *p-value* sebesar 0,048 (<0,05). Dukungan sekolah dalam hal ini kepala sekolah sebagai manajemen puncak di sekolah sangat menentukan keberhasilan dalam implementasi LMS sekolah. Ketika kepala sekolah mengakui manfaat LMS sekolah akan mengidentifikasi kebutuhan bisnis, menyediakan sumber daya yang memadai, perampingan pengambil keputusan, menyiapkan elemen-elemen yang diperlukan untuk perencanaan dan implementasi LMS sekolah dan memastikan bahwa LMS sekolah dapat digunakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuan sekolah yang direncanakan.
- 3) Dukungan teknis **berpengaruh positif dan tidak signifikan** terhadap pengembangan diri. Hasil analisa data menunjukkan nilai pengaruh variabel **DT** terhadap **PD** adalah sebesar 0,21 dengan *p-value* sebesar 0,123 (>0,05). Dukungan teknis LMS sekolah merupakan upaya-upaya sekolah dalam menyediakan kebutuhan peralatan teknis yaitu berupa perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*) yang diperlukan dalam membangun LMS sekolah. Dukungan teknis berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pengembangan diri dimungkinkan karena guru tidak terlalu mempermasalahkan kualitas teknis dalam penggunaan LMS sekolah atau

mungkin karena guru belum mampu menggunakan LMS sekolah secara optimal sehingga belum merasakan dampak kualitas LMS sekolah terhadap kepuasan penggunaannya.

- 4) Efikasi diri **berpengaruh positif dan signifikan** terhadap pengembangan diri guru. Hasil analisa data menunjukkan nilai pengaruh variabel **DS** terhadap **PD** adalah sebesar 0,484 dengan *p-value* sebesar 0,000 (<0,05). Efikasi diri guru terkait dengan LMS sekolah yaitu keyakinan atau kepercayaan diri guru mengenai kemampuannya dalam menggunakan LMS sekolah dalam proses pembelajaran. Efikasi diri tersebut meliputi kemampuan diri menggunakan LMS sekolah.
- 5) Permasalahan yang terjadi dalam implementasi LMS sekolah dapat dikategorikan menjadi 3 faktor yaitu 1) faktor guru, 2) faktor dukungan sekolah, dan 3) faktor dukungan teknis.

1.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi Teoritis

- 1) Implementasi LMS sekolah sangat membantu dalam peningkatan kompetensi pedagogik dan profesionalitas guru sehingga secara otomatis akan berpengaruh terhadap pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru SMK khususnya dalam integrasi TIK dalam proses pembelajaran.
- 2) Implementasi LMS sekolah dalam hal ini dukungan sekolah, dukungan teknis dan efikasi diri guru sangat berpengaruh terhadap pengembangan diri guru.

5.2.2 Implikasi Praktis

- 1) LMS sekolah sudah dilaksanakan sesuai dengan kondisi dan kemampuan masing-masing sekolah dan perlu diperhatikan secara khusus dalam pemeliharaan dan pengembangan LMS supaya dapat mengikuti dan mengadaptasi perkembangan TIK dan LMS.
- 2) Pemasalahan-permasalahan yang dialami dalam implementasi LMS sekolah perlu diperhatikan secara khusus dalam penanganannya sehingga diharapkan LMS dapat menjadi media atau sarana yang efisien dan efektif dalam proses pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, maka penulis mengajukan rekomendasi dalam implementasi LMS sekolah dalam meningkatkan pengembangan diri guru SMK yaitu:

- 1) Kepada kepala sekolah untuk senantiasa memantau perkembangan TIK dan implementasi LMS sekolah, sehingga sekolah dapat mengadaptasi LMS sekolah sesuai dengan perkembangan TIK dan diharapkan sekolah juga mampu mendorong guru untuk senantiasa meningkatkan efikasi diri komputer guru sehingga proses pembelajaran berbasis TIK dapat berjalan secara efisien dan efektif, sehingga sekolah mampu bersaing secara global.
- 2) Kepada guru diharapkan untuk senantiasa meningkatkan efikasi diri komputer dan meningkatkan kualitas kemampuan dalam menggunakan LMS sekolah sehingga diharapkan bahwa LMS sekolah sebagai alat bantu yang efektif dalam proses pembelajaran yang secara otomatis akan meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru yang pada gilirannya mampu bersaing secara global.
- 3) Kepada pemerintah dalam hal ini Kemendikbud Dirjen Vokasi untuk dapat menyiapkan sarana dan prasarana yang memadai dalam mendukung implementasi LMS sekolah yang terpadu (terintegrasi) sehingga tercipta lingkungan sekolah yang berbasis TIK dan mampu bersaing secara global.